



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 22 Oktober 2012

Halaman: 1

Mari Gawe Sego Segawe

JOGJA, kota ramah lingkungan. Pengakuan tersebut tak hanya sebuah klaim semata. Berbagai lembaga, seperti Kementerian Lingkungan Hidup, telah mengakui keramahan lingkungan tersebut.

Pengakuan itu semua tak lepas dari semangat masyarakat selama ini. Termasuk dalam menggunakan moda transportasi. Saat ini, gerakan menggunakan



Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

sepeda, sebagai transportasi ramah lingkungan, sudah sangat baik ▶ *Baca Mari... Hal 11*

Jalur Sepeda Wujud Perlindungan Nyata

■ MARI...

Sambungan dari hal 1

Cita-cita Pemkot Jogja untuk menggerakkan masyarakat menggunakan sepeda pun bukan hanya sebatas moda transportasi dan olahraga. Masyarakat telah menggunakan sepeda sebagai alat transportasi ke kantor maupun anak-anak bersepeda ke sekolah. Itu semua sesuai dengan gerakan Sepeda Kanggo

Sekolah Lan Nyambut Gawe.

Fasilitas bagi pesepeda ini juga tersedia banyak. Bahkan, jalur sepeda sebagai wujud perlindungan Pemkot Jogja terhadap pesepeda juga sudah banyak. Nah, sebagai bentuk tindak lanjut, rencananya jalur-jalur tersebut akan diperbaiki.

Sebelum jalur-jalur tersebut diperbaiki, saya mengajak pesepeda untuk menggunakan jalur-jalur tersebut. Apalagi, jalur-jalur tersebut, merupakan jalur

yang memang tak berlalu lintas ramai. Pesepeda pun bisa nyaman untuk melintasi jalur-jalur itu.

Sebagai bentuk saling berbagi, pengguna jalan selain sepeda juga bisa mengalah dengan memberikan ruang tunggu sepeda sesuai peruntukannya. Kami mengingatkan jalur sepeda dan ruang tunggu sepeda di beberapa perempatan agar tidak diisi selain sepeda.

Salam Jogja, Istimewa Untuk Indonesia. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005